

**POLITEKHNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN D-III KEPERAWATAN PONOROGO**

**Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, 2025
SELVI APRILLIANI**

**Studi kasus Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Fraktur
Ekstermitas Bawah Dengan Resiko Infeksi Di Ruang Flamboyan
RSUD Dr. Harjono Ponorogo**

ABSTRAK

Fraktur adalah kondisi patah tulang pada tungkai yang sering kali memerlukan tindakan pembedahan dan perawatan luka jangka panjang. Salah satu komplikasi yang sering muncul adalah risiko infeksi, terutama pada area insisi dan luka pascaoperatif. Pendekatan holistik melalui perawatan dan edukasi terbukti efektif dalam mencegah komplikasi lebih lanjut pada pasien dengan fraktur ekstremitas bawah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus asuhan keperawatan partisipan merupakan pasien fraktur ekstremitas bawah dengan resiko infeksi. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap pasien yang mengalami fraktur ekstremitas bawah, serta analisis terhadap praktik perawatan luka, kebersihan pribadi, dan dukungan keluarga. Hasil menunjukkan bahwa edukasi yang tepat, kepatuhan terhadap prosedur cuci tangan, serta keterlibatan aktif keluarga berperan penting dalam menurunkan risiko infeksi dan mempercepat proses penyembuhan, kriteria tercapai dibuktikan dengan lembar pemantauan resiko infeksi dengan skor 7 dan pada hari ketujuh atau hari terakhir skor pasien 10 yang menunjukan indikator penilaian mengalami peningkatan

Kata kunci : Fraktur, Ekstremitas bawah, Resiko infeksi

**POLITEKHNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN D-III KEPERAWATAN PONOROGO**

SCIENTIFIC WRITING CASE STUDI, 2025
SELVI APRILLIANI

**Case Study of Nursing Care for Postoperative Patients with Lower
Extremity Fractures with Risk of Infection in the Flamboyan Room of
Dr. Harjono Ponorogo Regional Hospital**

ABSTRACT

Fracture is a condition of broken bones in the legs that often requires surgery and long-term wound care. One of the complications that often occurs is the risk of infection, especially in the incision area and postoperative wounds. A holistic approach through care and education has been proven effective in preventing further complications in patients with lower extremity fractures. This study used a qualitative approach to case studies of nursing care, participants were lower extremity fracture patients with risk of infection. Data were obtained through observation and in-depth interviews with patients with lower extremity fractures, as well as analysis of wound care practices, personal hygiene, and family support. The results showed that proper education, compliance with handwashing procedures, and active family involvement played an important role in reducing the risk of infection and accelerating the healing process, the criteria were achieved as evidenced by the infection risk monitoring sheet with a score of 7 and on the seventh day or the last day the patient's score was 10 which showed that the assessment indicators had increased.

Keywords: Fracture, Lower extremities, Risk of infection